

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,¹ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.² Penelitian ini memperoleh data pengimplementasian QRIS dalam meningkatkan donasi Lab Ziswaf FEBI IAIN Kediri secara lengkap menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut juga pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka secara langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.³

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam tempat yang diteliti, kontekstual,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Bina aksara, 2006), 112.

³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

dan menyeluruh.⁴ menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti.⁵ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif (berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati), yaitu mendeskripsikan atau mengumpulkan informasi tentang fenomena sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan,⁶ serta sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang terjadi.

B. Kehadiran Penelitian

Pendekatan serta jenis penelitian ini telah dijelaskan diatas bahwa kehadiran peneliti di lapangan harus dilakukan karena menjadi salah satu kunci utama dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif akan menjadi *human instrument*, dan memiliki fungsi menentukan penelitian, menentukan informasi yang akan jadi sumber data, melaksanakan pengumpulan data, mengukur kualitas data, menguraikan data, serta dalam penemuan-penemuan peneliti harus disimpulkan.⁷

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian, lokasi penelitian berada di Lab Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kediri, merupakan alat pengumpul data utama, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Kehadiran peneliti, peneliti hadir lima kali secara

⁴ Yusuf Muri, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan*” (Jakarta: Prenada Media Group,2014), 328.

⁵ Moleong Lexy J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Redokarya, 2011), 6.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),29.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 222.

langsung di lapangan guna memperoleh data, serta empat kali wawancara melalui *WhatsApp* guna menambah dan melengkapi data, kehadiran pertama peneliti di lokasi penelitian guna mendapatkan izin dalam melakukan observasi dan mini riset penelitian, sehingga peneliti bisa mendapatkan data dari lokasi penelitian secara langsung.

Pertemuan selanjutnya peneliti mendatangi Lab Ziswaf guna mewawancarai langsung Ibu Dijan Novia Saka selaku penanggung jawab Lab Ziswaf, selain mewawancarai penanggung jawab Lab Ziswaf peneliti juga mewawancarai 3 mahasiswa dari jurusan yang berbeda, ada Indry mahasiswi dari jurusan Ekonomi Syariah, Indah dan Novita dari jurusan Perbankan Syariah, wawancara ini guna melengkapi data penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data donasi tetap, data donasi tidak tetap, data donasi menggunakan QRIS dari tahun 2021-2024 (April). Peneliti juga mendapatkan data kegiatan penyaluran donasi, serta strategi yang digunakan Lab Ziswaf dalam peningkatan donasi.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama langsung ditempat penelitian atau objek penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari Observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara secara langsung dengan penanggung jawab Lab Ziswaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri dan Muzaki Lab Ziswaf. Muzaki yang peneliti wawancarai guna melengkapi perolehan data, ada dari mahasiswa yang pernah melakukan donasi di Lab Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan QRIS.

2. Sumber data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah ada, sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya.⁸ Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari dokumentasi meliputi media informasi, foto-foto, bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan sumber data. Dokumentasi melalui media informasi, peneliti mengakses *website* FEBI guna memperoleh data dokumentasi kegiatan yang digalakkan Lab Ziswaf. Dokumentasi foto, peneliti memperoleh foto logo QRIS yang di tempelkan di ruang-ruang kelas kampus FEBI IAIN Kediri, serta beberapa foto dari program kegiatan, program kerjasama Lab Ziswaf dan struktusur kepengurusan Lab Ziswaf.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapat data lapangan pada saat menguraikan serta membahas masalah yang sedang diteliti, jadi penelitian ini pada pengumpulan data akan memakai metode, yaitu :

⁸ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

1. Metode observasi atau pengamatan

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan.⁹ Observasi kualitatif adalah cara pengumpulan data, dimana peneliti hadir ke lapangan guna memantau serta mencatat perilaku dan kegiatan pelaku pada lokasi penelitian.¹⁰ Teknik pelaksanaan observasi dapat dilakukan secara langsung, yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni, pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹¹

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan data atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis terhadap objek penelitian, observasi yang dilakukan peneliti meliputi mengamati secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung, peneliti mengamati mahasiswa, dosen dan staf dalam menyikapi QRIS Lab Ziswaf yang ada di ruang-ruang kelas FEBI. Pengamatan secara tidak langsung, peneliti memperoleh data adanya donasi dari mahasiswa, dosen dan staf yang menggunakan QRIS Lab Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode wawancara merupakan proses tanya jawab dengan menggunakan bahasa lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan langsung dan

⁹ Ibid,145-146

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 222.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan (Edisi Revisi V)*, 107.

semua orang mendengarkan langsung percakapan tersebut dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan perekam.¹² Wawancara dalam tataran yang luas ada dua tipe yaitu, terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses wawancara dengan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara tidak terstruktur lebih bersifat luwes dan terbuka karena didalam pelaksanaannya lebih bebas dan tidak menggunakan pedoman.¹³

Peneliti dalam penelitian ini, melakukan wawancara semiterstruktur yang termasuk teknik penumpukan dalam kategori *in-dept interview* (wawancara mendalam) dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dalam melakukan wawancara ini peneliti diperlukan untuk mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh Informan. Alat-alat yang digunakan saat wawancara berlangsung agar memberikan hasil yang baik dan peneliti dapat memberikan bukti telah melakukan wawancara kepada informan. Informan yang penulis wawancarai adalah Ibu Dijan Novia Saka selaku penanggung jawab Lab Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa FEBI, maka diperlukan bantuan meliputi:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 86.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 163.

- a) Buku catatan : Buku catatan digunakan untuk mencatat percakapan dengan sumber data yang telah diperoleh, dengan bantuan *notebook* yang dapat digunakan untuk mencatat hasil wawancara yang dilakukan, pencatatan ini meliputi data jumlah donasi dan donatur dari tahun 2021-2024 (per April), data donasi menggunakan QRIS.
 - b) *Handphone* (HP) : *Handphone* digunakan untuk merekam semua percakapan saat wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan berlangsung.
 - c) Kamera : Kamera digunakan untuk memotret saat peneliti sedang melakukan wawancara kepada informan. Bukti foto tersebut dapat meningkatkan hasil penelitian yang lebih terjamin keabsahannya, apabila peneliti benar-brnar melakukan pengumpulan data.
3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan aktivitas pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.¹⁴ Data yang peneliti peroleh yaitu data berupa dokumentasi jumlah donasi dan donatur, dokumentasi sejarah, data berupa foto-foto dari program kegiatan yang digalakkan Lab Ziswaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

¹⁴ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),74.

E. Teknik Analisa Data

Teknik mengumpulkan data merupakan menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan analisis data adalah deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data tertulis guna menjelaskan tentang apa adanya menurut data yang diperoleh dari hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis, analisis data biasanya dilakukan secara manual.¹⁵

Peneliti akan memaparkan tentang implementasi QRIS yang dilakukan oleh Lab Ziswaf dalam meningkatkan jumlah donasinya. Langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan cara berfikir induktif. Peneliti harus menganalisis data untuk menemukan makna, yang kemudian menjadi hasil penelitian. 4 langkah yang dilakukan untuk menganalisis data deskriptif kualitatif, adalah :

1. Pengumpulan Data

Tahap ini yang dilakukan adalah data disiapkan untuk dianalisis. Langkah ini meliputi transkrip wawancara, memilah materi, mengetik data lapangan atau mengelompokkan data ke sumber informasi yang diperoleh.¹⁶

2. Reduksi Data

Data yang sudah terkumpul, perlu dianalisis dengan cermat sehingga mudah dipahami. Mereduksi data berarti merangkum dan

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 48.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ke-3* (Bandung: Alfabeta, 2020), 132.

mengkoordinasi hal-hal yang penting dari data yang diperoleh sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.¹⁷

3. Penyajian Data

Data yang ada dianalisis dengan cermat agar data yang terkumpul dapat dipahami maksudnya. Penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, dan hubungan antar kategori, dengan penyajian data akan lebih mudah dipahami dengan baik.¹⁸

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang dikumpulkan perlu diperhatikan agar sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif. Kesimpulan ditarik secara bertahap, pertama membuat kesimpulan sementara kemudian dilakukan kembali verifikasi data dengan mempelajari data yang sudah ada. Verifikasi data ini, selanjutnya peneliti bisa menarik kesimpulan akhir dari temuan selama penelitian.¹⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data diperlukan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan objektif, sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam pengaturan penelitian.

Langkah yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data, yaitu:

¹⁷ Ibid,135.

¹⁸ Ibid, 137.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ke-3* (Bandung: Alfabeta, 2020), 141-142.

1. Perpanjangan waktu peneliti,

Peneliti adalah instrumen utama penelitian.²⁰ Perpanjangan waktu penelitian dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, seerta terjadi perubahan atau tidak.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mencari unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi relevan yang sedang dicari, dan kemudian fokus pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan di sini termasuk Iplementasi penggunaan QRIS dalam meningkatkan donasi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pemeriksaan kebenaran data dengan metode menggunakan sesuatu yang lain selain data tersebut, guna kebutuhan pemeriksaan ataupun untuk perbandingan pada data itu sendiri. Metode triangulasi ada tiga, pertama, triangulasi teknik (memakai cara pengumpulan data), triangulasi sumber (menentukan sumber data yang cocok), serta triangulasi data (sebagai peneliti ynag melakukan pengumpulan data dengan cara tersendiri). Metode triangulasi yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data adalah triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber yaitu, peneliti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan

²⁰ Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) 60.

alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²¹ Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandikan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi. Peneliti dalam penelitian ini mempertimbangkan dalam pemillihan pihak-pihak tertentu yang akan dijadikan sebagai sumber informasi. Informan dalam penelitian ini ada Ibu Dijan Novia Saka selaku penanggung jawab Lab Ziswaf, Indry, Indah, dan Novita, mahasiswi FEBI yang menjadi salah satu donatur menggunakan QRIS di Lab Ziswaf.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada 4 tahapan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, tahap pra lapangan melingkupi penyusunan proposal penelitian, menunjuk kegiatan yang mengidentifikasi fokus penelitian, menghubungi lembaga yang menjadi tujuan penelitian, serta menyiapkan perlengkapan.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini melingkupi pemahaman latar penelitian, masuk dalam lapangan, melakukan kegiatan pengumpulan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.
3. Tahap analisis data, tahap analisis data ini meliputi cara menemukan dan meringkas data yang didapat atas hasil awancara serta catatan-catatan lapangan agar mempermudah pemahaman serta bisa diberitahukan untuk orang lain.

²¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

4. Tahap penulisan laporan, tahap penulisan laporan melingkupi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, serta memperbaiki dan penyempurnaan hasil konsultasi.²²

²² Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 175-177.